

**DAMPAK PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA BERNAI KABUPATEN SAROLANGUN JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S-1 Ilmu
Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

FANI FEBBIANSYAH

NIM.19042211

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Fani Febbiansyah
NIM : 19042211/2019
Tempat Tanggal Lahir : Bernai, 19 Februari 2000
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul “Dampak Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi” merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 November 2023



Fani Febbiansyah
19042211

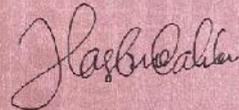
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Dampak Penggunaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi
Nama : Funi Febbiansyah
NIM/TM : 19042211/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 November 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si
NIP. 197507152008011012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

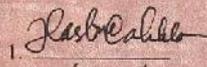
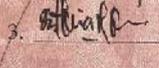
Pada hari Rabu, 08 November 2023 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

Dampak Penggunaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi

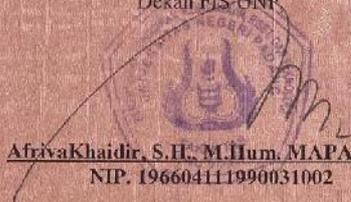
Nama : Fani Febbiansyah
TM/NIM : 2019/19042211
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 November 2023

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasbullah Matalu, S.Sos., M.Si	1. 
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	2. 
Anggota	: Yulianti, S.E., M.E	3. 

Mengesahkan
Dekan FJS-UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002

ABSTRAK

Nama : Fani Febbiansyah
Judul : Dampak Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak penggunaan dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi. Dalam menentukan informan penulis menggunakan metode dan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi metode. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi sudah sesuai berdasarkan pada Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa. Sedangkan mekanisme penggunaan dana desa pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penatausahaan juga sudah sesuai berdasarkan aturan yang ada tentang Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa. Namun, pada tahap pelaporan masih belum sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dimana pemerintah Desa Bernai belum bisa melaporkan kegiatannya tepat waktu. Sehingga untuk pertanggungjawaban akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: Dampak Penggunaan Dana Desa, Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang selalu diberikan kepada saya, termasuk nikmat Iman, nikmat Islam dan sehat wal'afiat. Atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan Judul **“Dampak Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi”**.

Penyusunan penelitian skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Studi Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik, tanpa bantuan dari pihak yang selalu membimbing serta mendukung peneliti secara moril maupun material. Maka pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan, serta

ilmu dan sarannya yang sangat membantu penulisan sejak awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si selaku penguji I dan sekaligus dosen PA yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Ibuk Yuliarti, S.E., M.E selaku Penguji II yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Semua Bapak dan Ibu Dosen dan Staff pengajar Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan membantu kegiatan administrasi.
8. Seluruh pegawai Kantor Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Salam dan Ibu Siti Maryam, yang telah membesarkan, mendidik dan tidak lelah memberikan dukungan dan materi, nasihat dan doa yang tidak pernah putus dialirkan, dan menjadi penyemangat penulis sehingga bisa sampai dititik ini.
10. Untuk adik saya Salwa Faiz Zakiya yang telah memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis selama ini.
11. Kepada seseorang dengan NIM.20042126 sebagai partner special, terimakasih telah menemani, membantu, mendukung sekaligus menghibur dan memberi semangat untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada teman-teman seperjuangan, Nadya, Nasyatul Nadia, Oktavi Rahayu, Refa Ramadhani yang telah membantu dan berjuang dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
13. Kepada GHRM, Dian Febri Pratama, Hendri Tiawarman, Reffishandria LK, Jerry Wahyu N, Mhd Alfi Zikri, Dila Rahayu, Mimi Sarmila dan Rahma Yumelda Putri, terimakasih telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi hingga akhir.
14. Seluruh rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
15. Terimakasih yang sangat mendalam juga untuk diri penulis karena telah mampu bertahan dan kembali menyemangati diri. BIG HUG FOR ME!

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun peneliti untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca khususnya mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2023

Fani Febbiansyah

19042211

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Konsep Dampak	12
2. Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	14
4. Kesejahteraan Masyarakat.....	30
5. Pemerintah Desa.....	32
6. Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat.....	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Fokus Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian	43
D. Informan Penelitian	43
E. Jenis dan Sumber Data	44
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
G. Uji Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Umum Penelitian.....	47
a. Sejarah Singkat Desa Bernai	47
b. Demografis Desa Bernai	48
c. Visi dan Misi Desa Bernai	49
d. Jumlah Penduduk Desa Bernai.....	50
e. Jumlah Penduduk menurut Agama	50
f. Struktur Organisasi Desa Bernai	51
g. Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Pemerintahan Desa Bernai	52
B. Temuan Khusus.....	56
1. Dampak Penggunaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi....	56
2. Bagaimana Mekanisme Penggunaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi	67
C. Pembahasan	77
1. Dampak Penggunaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi....	77
2. Bagaimana Mekanisme Penggunaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi	79
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Rincian Alokasi Dana Desa Bernai 2019-2022	5
Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2022	6
Tabel 2.1 Indikator Aspek Perencanaan.....	25
Tabel 2.2 Indikator Apek Pelaksanaan.....	26
Tabel 2.3 Indikator Aspek Penatausahaan	27
Tabel 2.4 Indikator Aspek Pelaporan.....	27
Tabel 2.5 Indikator Aspek Pertanggungjawaban	28
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Bernai.....	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut mata pencarian Desa Bernai 2022.....	50
Tabel 4.3 Jumlah Anggaran Penerimaan dan Belanja Desa Tahun 2020-2022....	57
Tabel 4.4 Penggunaan Dana Desa yang Dialokasikan pada Desa Bernai 2020.....	58
Tabel 4.5 Penggunaan Dana Desa yang Dialokasikan pada Desa Bernai 2021.....	59
Tabel 4.6 Penggunaan Dana Desa yang Dialokasikan pada Desa Bernai 2022.....	60
Tabel 4.7 Penerima Bantuan Langsung Tunai Desa Bernai Tahun 2022.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bernai.....	51
Gambar 4.2 Musyawarah Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi.....	68
Gambar 4.3 Pemberian Bantuan BLT kepada masyarakat Desa Bernai.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan satuan paling bawah di dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Peran, fungsi dan kontribusinya menempati posisi yang strategis. Alasan desa merupakan satuan penting yang harus mendapat perhatian dari negara dan birokrasi negara karena pertimbangan rakyat kita kebanyakan tinggal di desa dan banyak masalah yang hanya bisa diatasi dari satuan wilayah di pedesaan. Sehingga kalau ingin mencari ukuran yang tepat dalam menilai apakah sebuah bangsa itu sejahtera atau tidak, adil atau tidak, bermartabat atau tidak, maka desa merupakan satuan yang paling relevan untuk dipelajari. Untuk itu pemerintahan Indonesia saat ini terus berupaya untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah maupun pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Oleh karena itu terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasilnya berdampak langsung pada kepentingan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dura, 2018).

Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah membuka sebuah era baru pemerintahan desa. Hal yang paling terasa sebagai implikasi undang-undang tersebut adalah penambahan kewenangan dan anggaran serta menguatnya posisi desa terhadap

pemerintahan supra desa. Undang-undang tersebut mempunyai tujuan utama, yaitu meningkatkan demokrasi desa, meningkatkan kapasitas lembaga lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Ketiga tujuan ini terlihat saling terkait, dan diarahkan untuk memecahkan permasalahan yang ada di desa terutama untuk mengurangi masyarakat miskin (Pitono & Kartiwi, 2021).

Berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan oleh pemerintah, Devas dalam (Munir dkk 2004:44) menyatakan bahwa efektivitas penggunaan dana desa adalah hasil guna kegiatan pemerintah dalam mengurus dan mengatur keuangan yang dimiliki dengan cara haruslah sedemikian rupa, sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dijalankan untuk mencapai tujuan pemerintahan dengan biaya serendah rendahnya dan dalam waktu yang secepat cepatnya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan pemerintah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pengelolaan keuangan sehingga tujuan dan sasaran yang direncanakan atau ditetapkan diawal dapat tercapai sesuai dengan aturan atau prosedur yang ada. Bila dikaitkan dengan masalah pengelolaan keuangan maka sejauh mana keuangan yang tersedia dapat dialokasikan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan guna mencapai tujuan.(Dethan, 2019)

Sesuai dengan Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum Penggunaan Dana Desa Kabupaten Sarolangun

Tahun Anggaran 2022, penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan Desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai tanggal 31 Desember. Kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang di pisahkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2014 mengenai Dana Desa yang berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) pada pasal (1) dan ayat (2) menerangkan tentang Dana Desa merupakan dana yang berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. (Sumarto & Dwiantara, 2019). Dengan demikian, Dana Desa yang diberikan kepada masyarakat pedesaan dapat dimanfaatkan untuk pembangunan. Masyarakat desa tentu saja dapat merasakan dampak positifnya dengan adanya Dana Desa. Sarana dan prasarana yang sebelumnya sulit untuk direalisasi karena minimnya anggaran untuk pembangunan jalan dan jembatan, sarana air bersih dan sumur, pasar, sarana olahraga, sarana pendidikan dan pembangunan sarana lainnya,

maka dengan adanya dana desa sarana dan prasarana tersebut dapat diakses oleh masyarakat desa.

Pada sistem pengelolaan, Kepala Desa menunjuk pada perangkat untuk mengelola Dana yang ada. Selanjutnya digunakan untuk mendanai akan penyelenggaraan Desa, seperti Pembangunan dan Pemberdayaan Desa. Dengan begitu, semua penyelenggaraan Desa bisa dilaksanakan serta dengan iringan sistem pengelolaan yang baik maka semua penyelenggaraan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana bersama. Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan Keuangan Desa, Kepala Desa harus mampu mengelola dana yang di mana telah di berikan tanggungjawab kepada perangkatnya, dan mengawasi akan pelaksanaan dari kegiatan atau program yang di laksanakan dengan menggunakan dana yaitu alokasi atau penggunaan Dana Desa. Pengelolaan dimaksudkan untuk merencanakan serta melaksanakan, setelah direncanakan semua program dan kegiatan maka harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Terwujudnya suatu rencana dapat memberikan kelegaan serta kebahagiaan kepada masyarakat (Luju et al., 2020)

Desa Bernai merupakan sebuah desa yang terletak pada kecamatan Sarolangun, kabupaten Sarolangun, provinsi Jambi. Dana desa yang didapat oleh desa bernai yang bersumber dari APBN untuk desa yang ditransfer melalui APBD kab/kota kemudian dialokasikan untuk sarana dan pra-sarana, memberdayakan masyarakat, pembinaan dan dana tak terduga. Untuk itu Dana desa ialah suatu wujud penghargaan pemerintah

terhadap desa dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui program yang diperlukan oleh masyarakatnya. Hal tersebut berdampak positif pada keseluruhan unsur di pedesaan demi kepentingan bersama. Perangkat desa bertanggungjawab pada masyarakat desa dan melakukan kerjasama dengan seluruh unsur di desa yang dilakukan secara musyawarah. Demikian dengan peningkatan taraf hidup/kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa merupakan tanggungjawab pemerintah desa. Oleh karena itu pemerintah desa harus mencermati pemanfaatan dana desa agar tidak salah dan harus sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan.

Adapun alokasi dana desa yang di distribusikan pada Desa Bernai Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun, Jambi Tahun 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Rincian Alokasi Dana Desa Bernai 2019-2022

No.	Tahun	Alokasi Dana Desa
1	2019	392.548.000
2	2020	593.721.000
3	2021	534.535.000
4	2022	575.590.000

Sumber : Berdasarkan dari data Alokasi Dana Desa Tahun 2019-2022, Kantor Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah Pagu Alokasi Dana Desa Bernai pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.392.548.000, pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.593.721.000, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan Rp.534.535.00 kemudian di tahun 2022 lebih meningkat sebesar Rp.575.590.000.

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2022

No	Nama Desa di Kec. Sarolangun	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin
1	Bernai	3086	232
2	Sungai Baung	2724	191
3	Panti	1702	150
4	Tinting	1550	144
5	Sungai Abang	1958	34
6	Lidung	2917	133
7	Ladang Panjang	3461	203
8	Kampung Baru	1110	132
9	Ujung Tanjung	757	17
10	Bernai Dalam	889	49

Sumber : Berdasarkan daftar rincian alokasi dana desa setiap desa di Kabupaten Sarolangun Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa bernai pada tahun 2022 sebanyak 3086 jiwa dan penduduk miskin sebanyak 232 jiwa, dari data tabel tersebut bahwa tingkat kemiskinan di Desa Bernai masih terbilang paling tinggi. Hal ini terbukti pada daftar rincian alokasi dana desa di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2022 dalam Peraturan Bupati Sarolangun dibawah ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Hidup Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun masih ditaraf yang rendah.

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi. Pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan. Kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan

nilai kemanusiaan. Ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat dipresentasikan dari tingkat hidup masyarakat yang ditandai dengan terentasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat produktivitasnya masyarakat. Sehingga apabila pemanfaatan dana desa yang termasuk memprioritaskan kesejahteraan masyarakat digunakan secara intensif, maka alokasi dana desa dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya.

Tujuan dari alokasi dana desa tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang dimaksud ialah pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan, dimana kondisi seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, dari segi makanan, tempat tinggal, pakaian, serta kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai sehingga dapat menunjang kualitas hidup dan kesejahteraan hidupnya yang bebas dari kemiskinan, kebodohan serta ketakutan agar kehidupannya berjalan aman tentram lahir dan batin.

Pendapatan desa diantaranya bersumber dari alokasi anggaran pendapatan dan belanja Negara, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten. Dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten berdasarkan Undang-Undang

nomor 6 tahun 2014, tentang desa. Namun, Penggunaan Dana Desa tepatnya di Desa Bernai Kabupaten Sarolangun lebih kearah pembangunan fisik. Jadi, Dampak Dari Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Dan Kesejahteraan Masyarakat masih belum meningkat seperti pada daftar rincian alokasi dana desa kabupaten sarolangun tahun 2022 pada jumlah penduduk miskin di desa Bernai masih tertinggi diantara Desa yang lain. Sehingga dengan masih banyaknya tingkat kemiskinan di Kabupaten Sarolangun khususnya pada Desa Bernai dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakatnya.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat desa Bernai juga membuktikan bahwa penggunaan dana desa belum bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Penggunaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk BLT DD Covid-19 masih belum meningkatkan taraf kualitas hidup dan kesejahteraan. Seperti wawancara dengan salah satu masyarakat yang mendapatkan bantuan BLT DD Covid-19.

“..Bantuan yang diberikan sudah berjalan tiga tahun dari maraknya Covid-19 yaitu tahun 2020. Dana yang didapatkan sebesar 600 pertiga bulan. Dana tersebut belum cukup untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari, 600.000 itu paling hanya bisa membeli beras dan kebutuhan selama satu bulan kalau tidak ada kebutuhan lainnya seperti untuk sekolah anak-anak. Dana BLT ini juga belum bisa dikatakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.”

Permasalahan kedua, penggunaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk insentif guru

TK/Paud juga belum bisa meningkatkan taraf kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Seperti wawancara dengan salah satu guru TK Harapan Bunda.

“...insentif yang didapatkan satu bulan hanya 300.000, jika dikatakan bisa atau tidak untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat tentu saja tidak, karena dari uang 300.000 perbulan belum bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan gaji yang diterima tersebut tidak seimbang dengan pekerjaan yang kami lakukan sebagai guru.”

Permasalahan ketiga, dari informasi yang didapatkan dari Desa Bernai diketahui bahwa terdapat 4 Posyandu. Kader Posyandu mengatakan dana yang diberikan desa untuk posyandu selama ini masih kurang untuk menjalankan programnya, apalagi anggaran yang diberikan ke Posyandu masih dipotong PPH sebesar 3% dan PPN sebesar 10%.

Berdasarkan keadaan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Anggaran yang diberikan dalam program-program bantuan sosial, insentif guru dan insentif kader posyandu.
2. Implementasi pemberdayaan masyarakat yang belum maksimal.
3. Minimnya pengawasan dari masyarakat dalam pelaksanaan dan pengelolaan Dana Desa.

4. Penggunaan Alokasi Dana Desa belum berdampak untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dikarenakan tingkat kemiskinan masih sangat tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi agar masalah yang diteliti tidak meluas dan lebih efektif, efisien, terarah dan bisa dikaji lebih dalam. Maka penulis hanya membahas permasalahan yang terkait dengan Dampak Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak penggunaan dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi?
2. Bagaimana mekanisme penggunaan dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana dampak penggunaan dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi.
2. Untuk menjelaskan bagaimana mekanisme penggunaan dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Bernai Kabupaten Sarolangun Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang terkait mengenai pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam pengembangan kebijakan publik dan implementasi kebijakan.
2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan pada pemerintahan desa maupun masyarakat tentang pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa